



Strategi Membangun *Personal Branding* dan Manajemen Keuangan Cerdas di Era Digital di SMAN 1 Tanjung Palas Tengah

Siti Rosmayati¹, Eko Heri Saputra²✉, David Kuleh³, Muhammad Zainal Aldiansyah⁴, Muhammad Kasmijul⁵, Marchelyus Brady Anthony⁶, Serliyati Kalep⁷

^{1,2} Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{3,4,5,6,7} Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: ekoegi763@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 27 Januari 2025

Diperbaiki: 1 Februari 2025

Disetujui: 7 Februari 2025

Keywords: *Personal Branding, Soft Skills, Financial Management, Digital Era, Interactive Activities*

Kata Kunci: Pelatihan, Pencatatan, Pembukuan, Akuntansi, Karang Taruna

Abstract: *This community service focuses on developing the soft skills of students at SMAN 1 Tanjung Palas Tengah by fostering strong personal branding and deep understanding of financial management in the digital era. The methods used in this outreach include delivering material through brief teaching sessions and interactive activities. Key findings from this activity show a significant improvement in students' understanding of the importance of personal branding in enhancing self-potential and financial management in the digital era.*

Abstrak: *Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan soft skills siswa SMAN 1 Tanjung Palas Tengah melalui pembentukan personal branding yang kuat dan pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan di era digital. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi penyampaian materi melalui pengajaran singkat, dan aktivitas interaktif. Temuan penting dari kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap pentingnya personal branding dalam meningkatkan potensi diri dan manajemen keuangan di era digital.*

Pendahuluan

Perkembangan era digital telah membuka berbagai peluang dan tantangan baru bagi generasi muda, termasuk siswa di SMAN 1 Tanjung Palas Tengah. Sebagai sekolah yang terletak di wilayah pedesaan Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, SMAN 1 Tanjung Palas Tengah menghadapi tantangan unik, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan minimnya pemahaman siswa mengenai



pentingnya *personal branding* serta manajemen keuangan yang cerdas. Fokus utama pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada siswa dalam membangun *personal branding* yang efektif dan mengelola keuangan secara bijak.

Personal branding di era digital menjadi semakin penting mengingat persaingan di dunia kerja dan pendidikan tinggi yang semakin ketat. Personal branding menjadi hal penting sebagai cara untuk meningkatkan 'nilai jual' seseorang (Afrilia, 2018). *Personal branding* merupakan pandangan yang ada dalam diri seseorang tentang bagaimana orang lain dilihat dari segi positifnya dalam menggunakan jasanya (Hakim et al., 2017). Personal branding merupakan proses membentuk persepsi masyarakat terhadap aspek-aspek yang dimiliki oleh seseorang, diantaranya yaitu kepribadian, kemampuan, atau nilai-nilai, dan bagaimana semua itu menimbulkan persepsi positif dari masyarakat yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai alat pemasaran (Haroen, 2014). Hal ini menekankan bahwa setiap individu harus mengelola citra diri mereka agar dapat bersaing dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karir, dan jaringan sosial.

Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting untuk mencapai stabilitas finansial dan menghindari jeratan konsumtif. Mengelola keuangan yaitu dapat menahan diri untuk hidup tidak boros serta berusaha memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki (Hadistia et al. 2021). (Dew & Xiao, 2011) memberikan pernyataan tentang manajemen keuangan pribadi yang dimana proses perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan pribadi meliputi manajemen pemasukan, pengelolaan pengeluaran, tabungan, dan investasi. Sumber daya keuangan yang berbeda antar individu menyebabkan manajemen keuangan yang bertahap ini. Pengelolaan pemasukan dan pengeluaran akan menjadi prioritas pertama bagi individu. Setelah itu, mereka akan beralih ke investasi dan menabung, yang merupakan cara pengelolaan keuangan yang paling jarang terjadi. Siswa melakukan pengelolaan keuangan dengan mengawasi pengeluaran pribadi mereka secara teratur. Mereka cenderung membeli barang atas dasar keinginan bukan karena kebutuhan. Dalam memenuhi gaya hidupnya, mereka dapat menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orang tua (Irianti et al. 2021). Jika siswa menghadapi kesulitan untuk mengendalikan pengeluaran yang tak terbatas dan terus menerus, itu menunjukkan bahwa mereka kurang memahami keuangan dengan baik.



Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu siswa menjalankan manajemen keuangan pribadi mereka.

Pemilihan SMAN 1 Tanjung Palas Tengah sebagai subjek pengabdian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan obyektif. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mengetahui cara menggunakan media sosial secara efektif atau merancang perencanaan keuangan jangka panjang. Pendampingan melalui kegiatan ini diharapkan pula dapat mengisi kesenjangan tersebut dan juga mendorong perubahan sosial yang positif.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Subjek pengabdian adalah pengurus Osis yang berjumlah 38 orang. Siswa-siswa ini dipilih karena berada pada fase penting untuk membangun *personal branding* serta belajar mengelola keuangan secara mandiri. Lokasi dipilih berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pengembangan keterampilan digital dan literasi keuangan di kalangan siswa. Selain itu, pihak sekolah juga menyambut positif program ini dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaannya.

Untuk mencapai tujuan pengabdian, metode yang digunakan adalah kombinasi antara riset tindakan partisipatif dan pendekatan berbasis proyek. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

A. Observasi Awal

Pada awal penentuan lokasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kami terlebih dahulu melakukan survei dan wawancara kepada siswa dan guru untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan keuangan.

B. Penyusunan Materi

Berdasarkan hasil survei yang telah kami lakukan, disusunlah materi edukasi yang fokus pada dua topik utama, yaitu *personal branding* dan manajemen keuangan cerdas. Materi *personal branding* dirancang untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, membangun citra yang positif, dan memperkuat kemampuan dalam mempresentasikan diri mereka secara profesional. Sementara itu, materi manajemen keuangan cerdas bertujuan untuk



memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan keuangan yang efektif, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan utang, hingga investasi. Dalam proses penyampaianya, pendekatan yang digunakan bersifat interaktif, melibatkan berbagai aktivitas menarik seperti diskusi antara pemateri dan peserta, simulasi praktis, dan studi kasus, sehingga peserta dapat berpartisipasi aktif dan lebih mudah mengaplikasikan materi yang diberikan.

C. Pelaksanaan Penyuluhan

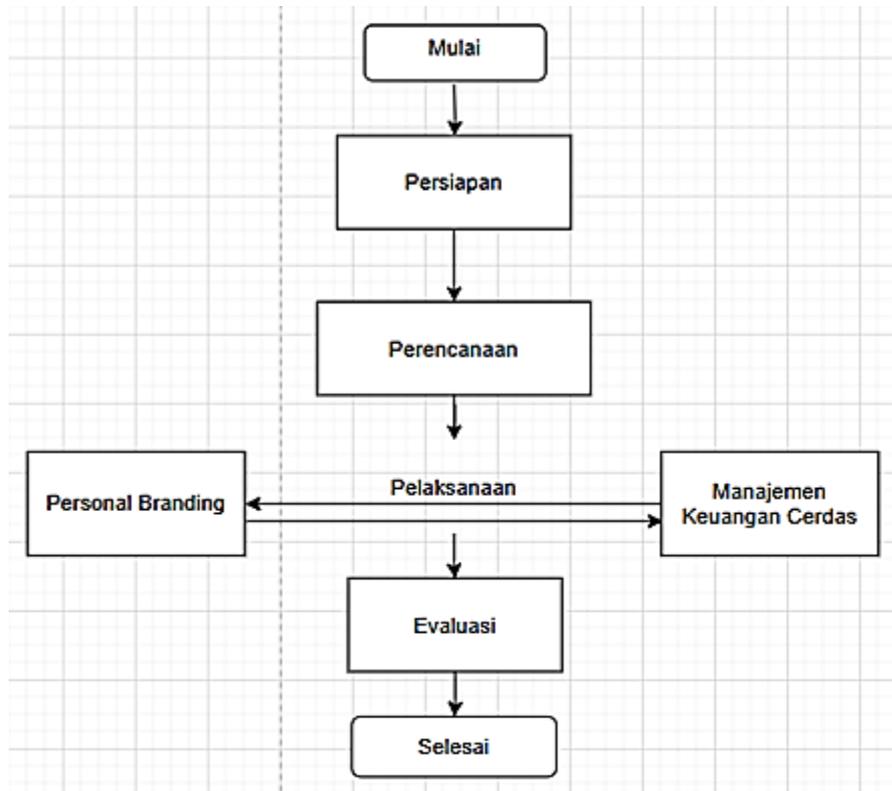
Penyuluhan dilaksanakan dengan metode yang melibatkan aktivitas interaktif, seperti *workshop* yang memberikan informasi langsung kepada siswa, simulasi untuk memperdalam pemahaman melalui praktik nyata, serta diskusi kelompok yang mendorong partisipasi aktif, tukar pikiran, dan kolaborasi antara siswa dan pemateri. Adapun susunan kegiatan dapat di lihat di Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	09.30-09.35 Wita	Pembukaan PKM	Ruang Lab
2	09.35-09.40 Wita	Pembacaan doa	Ruang Lab
3	09.40-09.45 Wita	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Ruang Lab
4	09.45-09.50 Wita	Sambutan Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Palas Tengah	Ruang Lab
5	09.50-09.51 Wita	Sesi foto bersama	Ruang Lab
6	09.51-09.55 Wita	Perkenalan Mahasiswa	Ruang Lab
7	10.55-11.25 Wita	Penyampaian materi Personal Branding	Ruang Lab
8	11.25-11.55 Wita	Penyampaian materi Manajemen Keuangan Cerdas	Ruang Lab
9	11.55-12.10 Wita	Sesi tanya jawab	Ruang Lab
10	12.10-12.15 Wita	Penutup	Ruang Lab

D. Evaluasi

Di akhir kegiatan penyuluhan, diadakan evaluasi dalam bentuk survei dengan memberikan siswa kesempatan untuk menilai efektivitas materi yang telah di sampaikan dan memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan umpan balik.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 19 Peserta yang merupakan siswa/i SMA Negeri 1 Tanjung Palas Tengah. Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan pelaksanaan *sharing knowledge* berjalan dengan lancar, pemaparan materi yang diberikan seputar *personal branding* dan manajemen keuangan juga dapat mudah dimengerti. Kegiatan ini secara langsung didampingi penuh oleh mahasiswa/i Politeknik Piksi Ganesha sebagai tim pelaksana.

Diakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan menyebarkan angket untuk mengevaluasi kegiatan. Dari jumlah 19 peserta kegiatan, hasil angket menjawab 3 peserta sangat mengerti pemaparan yang diberikan, 13 peserta memahami, dan 3 peserta cukup memahami. Namun setelah kami telusuri terhadap peserta yang cukup mengerti pemaparan materi, hal tersebut alasannya dikarenakan peserta tidak mengerti penggunaan bahasa yang ada di dalam slide presentasi yang menyebabkan informasi tidak terserap secara menyeluruh. Jika dibuat dalam bentuk grafik, maka sajiannya sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Evaluasi Kegiatan Pemahaman Materi

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (72%) merasa paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Adanya kelompok siswa yang sangat paham (17%) memperlihatkan bahwa sebagian peserta memiliki kemampuan belajar mandiri dan potensi lebih untuk mengaplikasikan materi secara kreatif. Disisi lain, fakta bahwa sejumlah siswa memiliki pemahaman yang cukup (11%) menunjukkan bahwa adanya metode penyampaian yang belum sepenuhnya inklusif bagi semua siswa. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan elemen pendampingan dan penggunaan kata yang lebih mudah di pahami oleh siswa, terutama yang berkaitan dengan penggunaan istilah pengelolaan keuangan dan *personal branding*.

Partisipasi kepala sekolah serta pembina osis SMA Negeri 1 Tanjung Palas Tengah dan para peserta dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat antusias. Siswa-siswa yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat sangat senang mendapatkan pengetahuan baru mengenai *personal branding* dan manajemen keuangan dipaparkan secara langsung oleh pematari. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan, para siswa SMA Negeri 1 Tanjung Palas Tengah sadar bahwa pentingnya membentuk *personal branding* dan mengatur keuangan sebagai modal penting di era digital seperti sekarang.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan di SMAN 1 Tanjung Palas Tengah

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan *personal branding* dan manajemen keuangan cerdas di era digital.

1. Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Era Digital

Pemahaman tentang *personal branding* dapat membantu siswa membangun citra diri yang positif, baik secara online maupun offline, sehingga mereka lebih siap bersaing di dunia kerja atau bisnis setelah lulus. Selain itu, kemampuan manajemen keuangan yang cerdas akan mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan finansial yang baik sejak dini, seperti menabung, berinvestasi, atau merencanakan keuangan pribadi.



2. Peningkatan Daya Saing Generasi Muda

Siswa yang mampu memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan *personal branding* mereka akan memiliki daya saing lebih tinggi dalam dunia global yang kompetitif. Pengetahuan tentang strategi digital dapat membuka peluang mereka untuk menjadi kreator konten, pengusaha, atau profesional yang sukses.

3. Tumbuhnya Kesadaran Akan Pentingnya Teknologi

Melalui pemanfaatan era digital untuk *personal branding*, siswa akan lebih memahami pentingnya teknologi dalam mendukung karier, bisnis, maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak tentang inovasi teknologi dan menggunakannya secara bijak.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Membangun Personal Branding dan Manajemen Keuangan Cerdas di Era Digital yang telah kami laksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Palas Tengah berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan para peserta terhadap *personal branding* dan manajemen keuangan. Selain itu, peserta juga sangat puas dengan kegiatan. Hal ini dikarenakan tema dan cara penyampaian materi yang menarik sehingga membuat peserta merasa antusias serta puas mengikuti seluruh kegiatan. Materi ini juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan para siswa agar dapat diterapkan langsung. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang, disarankan penggunaan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami dalam presentasi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Piksi Ganesha atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada SMAN 1 Tanjung Palas Tengah, khususnya kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi, yang telah memberikan kesempatan, antusiasme, dan kerja sama yang luar biasa selama berlangsungnya program ini. Partisipasi aktif dari seluruh pihak menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi pengembangan program serupa di masa depan.



Referensi

- Afrilia, Ascharisa Mettasatya. 2018. "Personal Branding Remaja Di Era Digital." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 11, no. 1: 20–30.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Hadistia, Ananda, Muhamad Faozan Afandi, Indri Karisma, Ardi Bachtiar, and Shela Indah Savitri. 2021. "Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja Di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok – Jawa Barat." *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* 2, no. 3: 86.
- Hakim, Aji Zul, Hanny Hafiar, and Lilis Puspitasari. 2017. "Personal Branding of Homeschooling Teacher (Pengalaman Komunikasi Guru Homeschooling)." *Edutech* 16, no. 2: 122–37.
- Haroen, D. (2014), *Personal Branding : Kunci Sukses Berkiprah Di Dunia Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irianti, Kusuma Bakti, Dwita Sagita Ningrum, Tasya Putri Eka Sakti, Anisa Hapsari Purnamasidi, Purnama Siddi, and Anita Wijayanti. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi* 1, no. 3: 123– 26.